

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini melihat pengaruh dari *Net Working Capital*, *Cash Conversion Cycle*, *Cash Flow*, *Capital Expenditure* dan *Short Term Debt* terhadap *Cash Holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 sampai 2014. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. *Net Working Capital*, *Cash Conversion Cycle*, *Cash Flow*, *Capital Expenditure* dan *Short Term Debt* berpengaruh secara simultan terhadap *Cash Holding*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) dan dari nilai f-hitung yang lebih besar dari f-tabel dimana $78,157 > 2,26$.
2. *Net Working Capital* berpengaruh terhadap *Cash Holding*. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata besaran optimal kas yang dimiliki perusahaan sebesar 17% sampai dengan 21% yang mana melebihi batasan besaran kas optimal yaitu sebesar 5% sampai dengan 10%. Jadi hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan *net working capital* pada penelitian ini disebabkan karena besaran kas.
3. *Cash Conversion Cycle* berpengaruh terhadap *Cash Holding*. Hal tersebut sesuai dengan *pecking order theory* dimana perusahaan akan

4. menggunakan pendanaan internal terlebih dahulu untuk membiayai aktifitas operasional perusahaan. Yang mana besaran kas perusahaan melebihi batas optimal sehingga apabila *cash conversion cycle* meningkat perusahaan akan terus menggunakan pendanaan internal, kas, untuk membiayai aktifitas operasional perusahaan. Sehingga, kas perusahaan akan cenderung menurun.
5. *Cash Flow* tidak berpengaruh terhadap *Cash Holding*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa keadaan perusahaan yang biasanya memiliki *sister company* atau anak perusahaan memberikan kemudahan untuk mendapatkan pendanaan eksternal (*leverage*). Hal inilah yang menyebabkan pendanaan internal tidak terlalu berpengaruh bagi perusahaan manufaktur di Indonesia.
6. *Capital Expenditure* tidak berpengaruh terhadap *Cash Holding*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa *capital expenditure* pada perusahaan dibiayai oleh hutang sehingga kegiatan mengganti atau menjual aktiva-aktiva tetap tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap ketersediaan kas yang ada diperusahaan.
7. *Short Term Debt* berpengaruh terhadap *Cash Holding*. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang signifikan antara *Short Term Debt* dengan *Cash Holding* dalam penelitian ini disebabkan karena penggunaan hutang jangka pendek yang besar oleh perusahaan. Hampir semua perusahaan memiliki jumlah hutang jangka pendek yang besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Short Term Debt* menjadi komponen

penting dalam mengambil keputusan level kas yang optimal dalam perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan teori yang ada, yang menyatakan bahwa *short term debt* memiliki jangka waktu yang pendek untuk pelunasannya maka perusahaan mengusahakan pembayaran kewajiban tersebut dengan menggunakan aset lancar atau kas (Weygandt, *et al.*, 2010:4).

8. Nilai *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi yang didapat adalah sebesar 0,668 menunjukkan bahwa kemampuan variabel *Net Working Capital*, *Cash Conversion Cycle*, *Cash Flow*, *Capital Expenditure* dan *Short Term Debt* sebesar 66,4% untuk menjelaskan variabel *Cash Holding*. Sedangkan sisanya 33,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian hanya perusahaan manufaktur.
2. Variabel bebas dalam penelitian ini hanya terdiri dari lima yaitu *Net Working Capital*, *Cash Conversion Cycle*, *Cash Flow*, *Capital Expenditure* dan *Short Term Debt*.
3. Periode penelitian ini hanya dilakukan pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk mengganti atau menambah objek penelitian.
2. Disarankan untuk menguji variabel-variabel bebas lainnya terhadap *cash holding* seperti *dividen payout ratio*, *growth opportunity* dan lain-lain.
3. Disarankan untuk menambah periode penelitian.